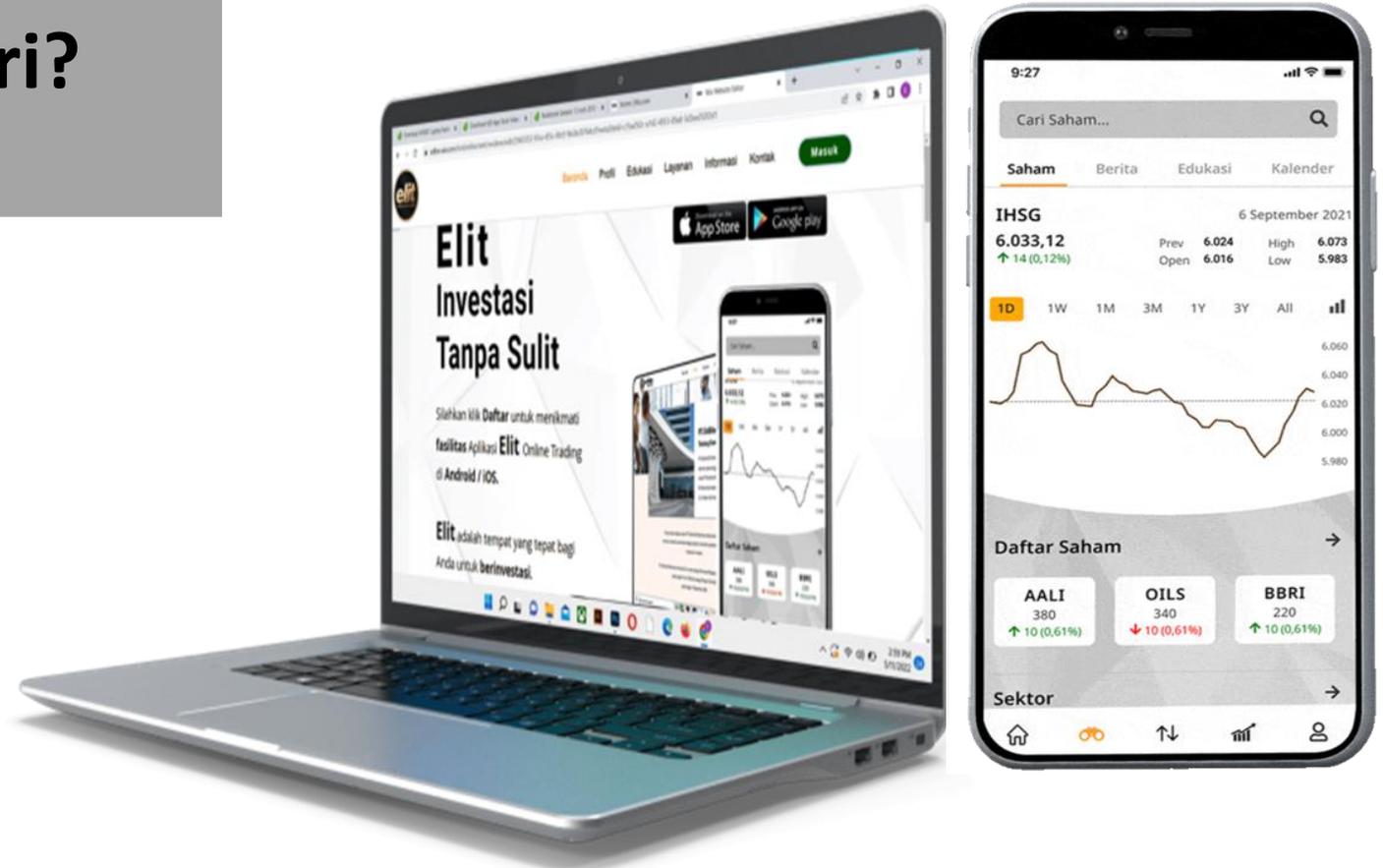


# Surplus Neraca Perdagangan Menyempit, Bagaimana Impactnya ke Sektor Industri? Simak Analisanya

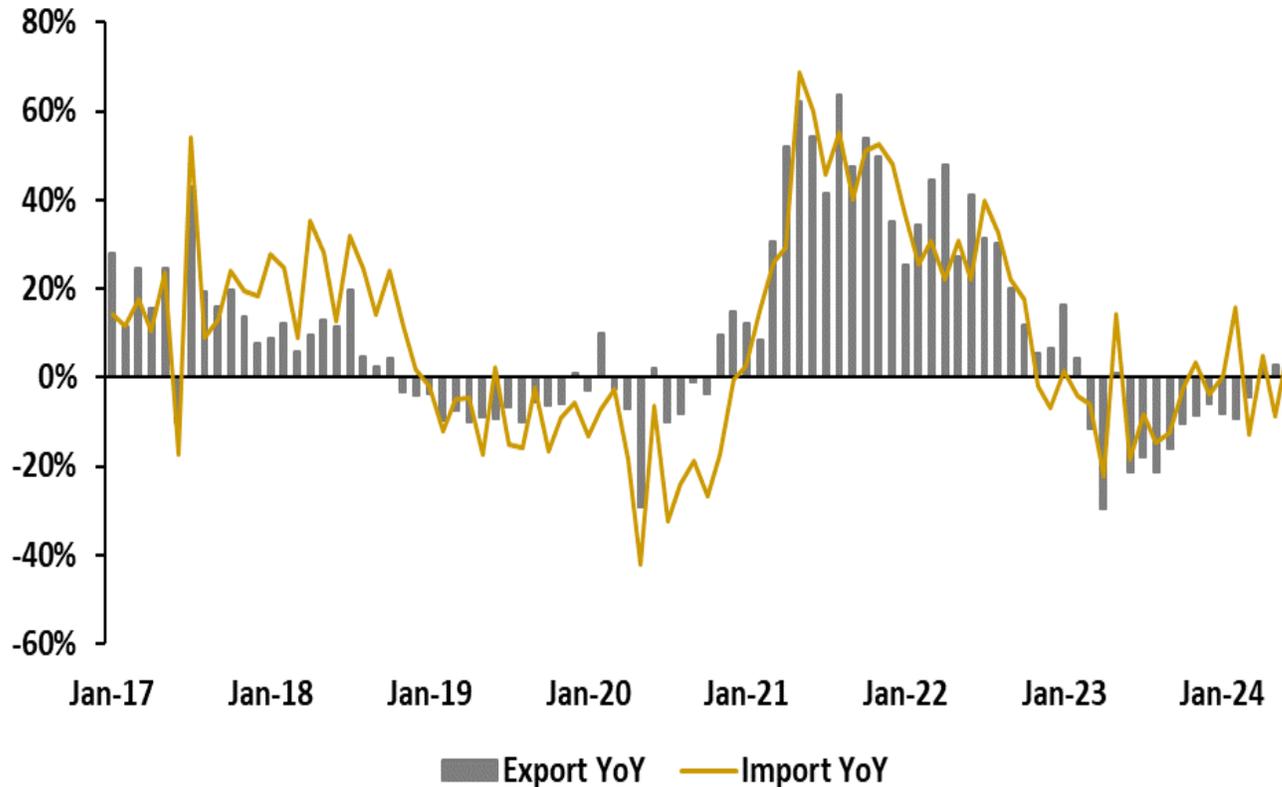
*Weekly Market Insight*

*Research Team*

**PT Erdikha Elit Securities**  
*July 2024*



## Indonesia's Export-Import Performance Returns to Positive Growth



Sumber : BPS, AO Research

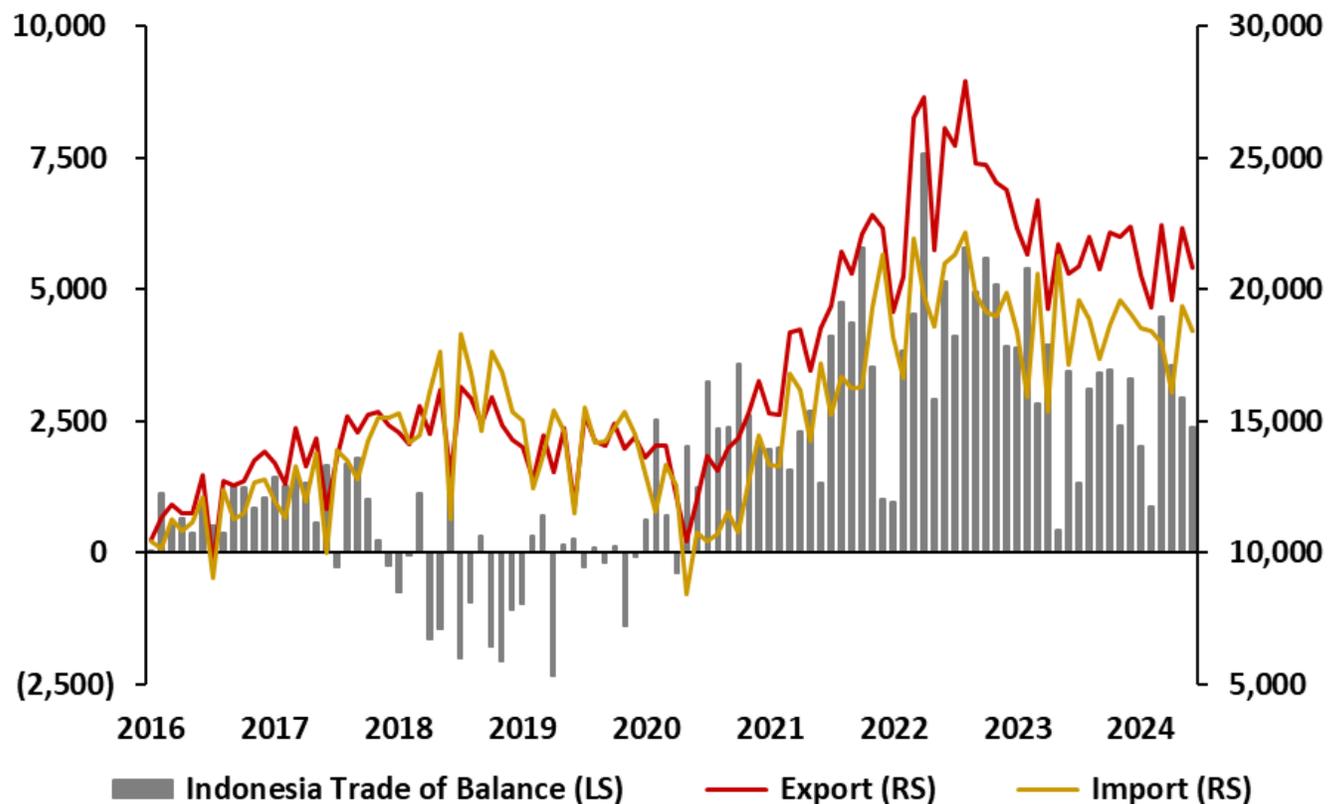
## Kinerja Ekspor Impor Kembali Tumbuh Positif

Ekspor Indonesia di bulan Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 1% secara YoY. Perlambatan pertumbuhan ekspor indonesia sejak pertengahan tahun 2021, dan sejak bulan Maret 2023 pertumbuhan ekspor mencatatkan angka negatif.

Kontraksi pertumbuhan ekspor indonesia tidak terlepas dari penurunan harga komoditas tambang yang terjadi sejak awal tahun 2023 dan penurunan harga komoditas perkebunan yang mengalami penurunan di pertengahan 2022.

Senada dengan kinerja ekspor, kinerja impor indonesia pada bulan Juli berbalik mengalami peningkatan 8% secara YoY. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan impor migas dan non migas.

### Indonesia's June Trade Surplus Narrowing to USD2,390 Mn



Sumber : BPS, AO Research

## Penurunan Surplus Neraca Perdagangan Berpotensi Membuat Neraca Berjalan Defisit Membesar.

Secara nominal, penurunan ekspor jauh lebih dalam dibandingkan dengan penurunan impor. Namun, impor yang cenderung stabil membuat neraca perdagangan indonesia yang positif terus mengalami penurunan sejak awal maret 2024. Hal ini akan berdampak pada data neraca berjalan (*current account*) yang dimana di proyeksikan semakin membesar defisitnya. Seiring dengan proyeksi tersebut, kami tetap menyukai saham yang berada di sektor industry pengolahan, pertambangan dan migas (minyak mentah dan gas alam).

## EKSPOR NONMIGAS JUNI 2024

TIONGKOK   
4.650,3

AMERIKA SERIKAT   
1.965,4

INDIA   
1.843,0

JEPANG   
1.242,2

## IMPOR NONMIGAS JUNI 2024

 TIONGKOK  
5.343,7

 JEPANG  
1.125,9

 SINGAPURA  
931,0

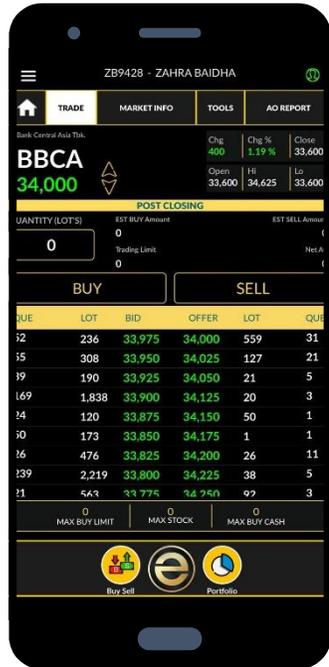
 THAILAND  
782,8

Sumber : BPS, AO Research

## Surplus Neraca Perdagangan Menyempit – Apa Dampaknya?

Saran Investasi, Kami tetap merekomendasikan investasi di saham sektor industri pengolahan, pertambangan, dan migas (minyak dan gas) karena Indonesia mempunyai porsi export yang cukup besar di dunia. Hal ini kami lihat sebagai langkah strategis di tengah kondisi ini.

# TERIMA KASIH



## Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

